



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat semakin modern, menjadikan dunia pekerjaan semakin ketat dalam bersaing. Tidak hanya bersaing dengan antar karyawan lainnya, tetapi juga bersaing untuk terus di depan dalam kemajuan teknologi. Dalam hal tersebut menunjukkan bahwa Sumber Daya Manusia harus dikembangkan dan harus berkualitas agar perusahaan dapat bersaing dengan para pesaing bisnis. Ditambah lagi pada tahun 2015 akan adanya Masyarakat Ekonomi Asean yang akan membuat para perusahaan sibuk mencari pekerja ahli dan berpengalaman dari para pekerja ekspatriat. Sehingga selain keterampilan para sumber daya manusia, perusahaan perlu mengembangkan teknologi dan kualitas produk yang dijual.

Sejalan dengan berkembangnya kualitas pekerja untuk meningkatkan daya saing terhadap luar negeri. Perusahaan dihadapkan pada kebutuhan dan keinginan baru sehingga perusahaan perlu mengubah strateginya untuk menekan biaya serta memperluas pasar konsumennya.

Perluasan pangsa pasar mengakibatkan timbulnya persaingan yang lebih kompetitif di setiap daerah, persaingan bisnispun tidak hanya sekedar produk berteknologi, namun juga persaingan dalam kualitas servis yang ditawarkan oleh perusahaan. Semakin lengkap suatu Negara memproduksi suatu barang, maka persaingan akan berubah menjadi persaingan jasa, sehingga servis dapat menjadi bagian dari inti bisnis.

Dalam masa pertumbuhan ekonomi modern ini sistem transportasi menjadi salah satu hal yang menjadi pertimbangan perusahaan yang tidak dapat dianggap remeh, dikutip dari businessdictionary.com transportasi adalah proses pengantaran atau pemindahan sebuah item dari tempat ke tempat lainnya. Berdasarkan kutipan dari nationalgeographic.co.id sepanjang tahun 2012 kendaraan bermotor secara nasional

mengalami pertambahan sebanyak 10.000.000 unit, sementara di DKI Jakarta sendiri telah memiliki 39.000.000 unit kendaraan bermotor yang memenuhi setiap ruas jalan dan menyebabkan kemacetan setiap harinya.

Menurut data statistik otomotif.kompas.com pengguna kendaraan pribadi dari tahun 2011 ke 2012 meningkat sebesar 12% yaitu sebesar 9.500.000 mobil pribadi, dan kendaraan bermotor tahun 2012 juga meningkat 12% dari tahun 2011 yaitu sebesar 78.000.000 hal tersebut menjadi perhatian para pengusaha jasa transportasi untuk meningkatkan kualitas layanan agar masyarakat dapat berpindah menggunakan jasa transportasi umum.

Pada pertengahan November 2014 masyarakat Indonesia dikejutkan oleh pengumuman pemerintah bahwa kenaikan BBM (bahan bakar minyak) bersubsidi sebesar Rp 2.000 dari harga BBM awal Rp 6.500 menjadi Rp 8.500 per liternya. Sehingga mendesak masyarakat untuk menggunakan sarana transportasi umum untuk berpergian atau bekerja.

Tingginya kenaikan Bahan Bakar Minyak membuka peluang bisnis transportasi untuk mengembangkan pelayanan agar konsumen dapat menggunakan kendaraan umum. Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 1992 tentang lalu lintas dan angkutan jalan menjelaskan bahwa kendaraan umum adalah setiap kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan oleh umum dengan dipungut bayaran. Kendaraan umum ini semakin dikembangkan guna mencegah kemacetan sehingga dapat menekan kerugian akibat kemacetan, oleh karena itu banyak bermunculan jasa transportasi yang menawarkan konsumen untuk berpergian dengan tidak menggunakan kendaraan pribadi dari Ojek, Angkutan Umum (Angkot), Taksi, Bus, Kereta, Pesawat Terbang dan juga Rental Mobil.

MPM Rent adalah sebuah perusahaan penyedia jasa rental mobil yang menawarkan jasa rental berjangka waktu panjang (diatas 30 hari) dan juga jangka pendek (dibawah 30 hari), MPM Rent hadir untuk memberikan solusi transportasi bagi perusahaan dengan memberikan fasilitas jasa pinjaman sampai bertahun-tahun dan juga dengan fasilitas perpanjangan STNK kendaraan sehingga perusahaan tidak perlu repot untuk memikirkan masalah yang akan dihadapi jika seandainya perusahaan membeli

mobil operasional. Dengan menggunakan jasa rental, perusahaan dengan cepat mendapatkan mobil operasional, dan juga perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya yang mahal untuk mengurus asset tambahan berupa mobil operasional.

Di MPM segala urusan mobil ditangani oleh MPM, dari mulai mengurus STNK, perbaikan kendaraan, servis mobil berkala, sampai mobil pengganti jika suatu saat mobil rental yang dipinjam mengalami masalah sehingga kegiatan perusahaan jadi tidak terganggu.

Selain transportasi umum, umumnya perusahaan membutuhkan jasa transportasi untuk kegiatan operasional perusahaan dengan pelayanan yang baik dan cepat tanggap. Di Indonesia terdapat banyak transportasi umum yang ditawarkan kepada masyarakat guna menunjang kebutuhan masyarakat. Taksi adalah salah satu sarana transportasi umum yang paling kompetitif dalam dunia transportasi, terbukti dalam tahun 2014 ada 4 bisnis taksi baru yang bergerak di bisnis transportasi taksi yaitu diantaranya Easy Taksi, Uber Taksi, Grap Taksi dan Eigel Taksi, selain itu kita juga dapat melihat taksi banyak ditemui di tepi jalan terutama di dekat fasilitas umum seperti mall, rumah sakit, hotel, dan bandar udara. Dikutip dari travel.detik.com blue bird group menjadi taksi paling favorit dan memimpin bisnis transportasi taksi di Indonesia dengan macam produk yang ditawarkan ke masyarakat berupa jasa taksi, bus, executive taksi, rental mobil, sampai dengan jasa pengiriman logistik.

Oleh karena itu terbukalah peluang untuk bisnis transportasi terutama taksi dan rental jangka pendek, selain itu juga adanya peluang untuk menawarkan jasa peminjaman mobil kepada perusahaan guna mengurangi kerugian yang dihabiskan selama perjalanan dan guna mengatasi masalah yang memungkinkan akan dihadapi perusahaan jika perusahaan membeli mobil dinas. Dengan pelayanan yang ditawarkan oleh perusahaan rental diharapkan dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dan konsumen akan jasa transportasi.

Karena itu bagi perusahaan MPM Rent peluang bisnis transportasi masih sangat menjanjikan, dapat dilihat bahwa menyambut Masyarakat Ekonomi Asean, PT Angkasa Pura II menyiapkan sarana transportasi dengan memperluas wilayah bandara yang tadinya ruang tunggu pesawat terminal 1 hanya berkapasitas 9 juta, diperluas menjadi

18 juta orang per ruang tunggu, ditambah lagi karena perluasan terminal 3 dan penambahan terminal 4 diperkirakan akan mampu menampung 623.420 pesawat yang parkir di wilayah Soekarno-Hatta. Hal tersebut menjadikan perusahaan MPM Rent tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi peluang bisnis taksi bandara terutama bandara Soekarno hatta. Sehingga pada tahun 2015 untuk menyambut tahun pembukaan Masyarakat Ekonomi Asean perusahaan MPM Rent akan menambah bisnis baru dalam bidang *short term* rental dan melawan para pesaing dengan mengambil celah bisnis yang belum terlihat oleh pesaingnya. Tugas penulis selama menjalani masa magang di perusahaan MPM Rent adalah untuk melakukan pemetaan untuk perusahaan memasuki bisnis rental yang terangkum dalam marketing plan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

a) Maksud Kerja Magang

Maksud dilaksanakannya Praktik kerja magang adalah sebagai syarat untuk memenuhi salah satu kewajiban akademis yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa tingkat akhir di Universitas Multimedia Nusantara.

Selain mahasiswa telah diberi pengetahuan dengan teoritis, mahasiswa tentunya juga membutuhkan pengalaman mengenai dunia kerja, Praktek kerja magang adalah bentuk penerapan yang dilakukan oleh mahasiswa/i untuk menghadapi dunia nyata saat kelak akan lulus kuliah. Praktek kerja magang juga akan memberikan pengalaman akan pentingnya bekerja sama di dalam suatu organisasi sebagai satu tim dan satu keluarga untuk bersama sama mencapai satu tujuan perusahaan.

Tujuan dari praktik kerja magang adalah agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan sesuai dengan jurusan dan peminatan pada dunia kerja untuk dapat bersaing di dunia kerja dan bekerja dalam organisasi secara profesional.

b) Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari pelaksanaan praktek kerja magang ini adalah :

1. Menerapkan ilmu bisnis yang penulis dapat selama di perkuliahan di dalam dunia kerja.

2. Dengan praktik kerja magang penulis dapat mengetahui dan memahami alur dan proses kerja dalam suatu perusahaan.
3. Dengan praktik kerja magang penulis mendapatkan pengalaman bekerja.
4. Melatih penulis dalam proses penyelesaian masalah yang dihadapi oleh perusahaan dalam berbagai masalah yang dihadapi perusahaan.
5. Penulis dituntut untuk melakukan presentasi bisnis setiap minggunya untuk menganalisa pasar yang akan dituju oleh perusahaan.
6. Penulis mempelajari hubungan antar divisi dengan divisi lainnya.
7. Penulis mempelajari alur kerja tim dalam sebuah perusahaan multinasional

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu yang penulis tempuh dalam pelaksanaan praktek kerja magang mulai dari 1 September 2014 sampai 12 Desember 2014. Dalam pelaksanaan praktek kerja magang, Penulis bekerja selama lima hari dalam seminggu, dan menyesuaikan dengan jadwal kuliah semester 7. Waktu yang berlaku adalah 8 jam kerja dan juga 1 jam istirahat.

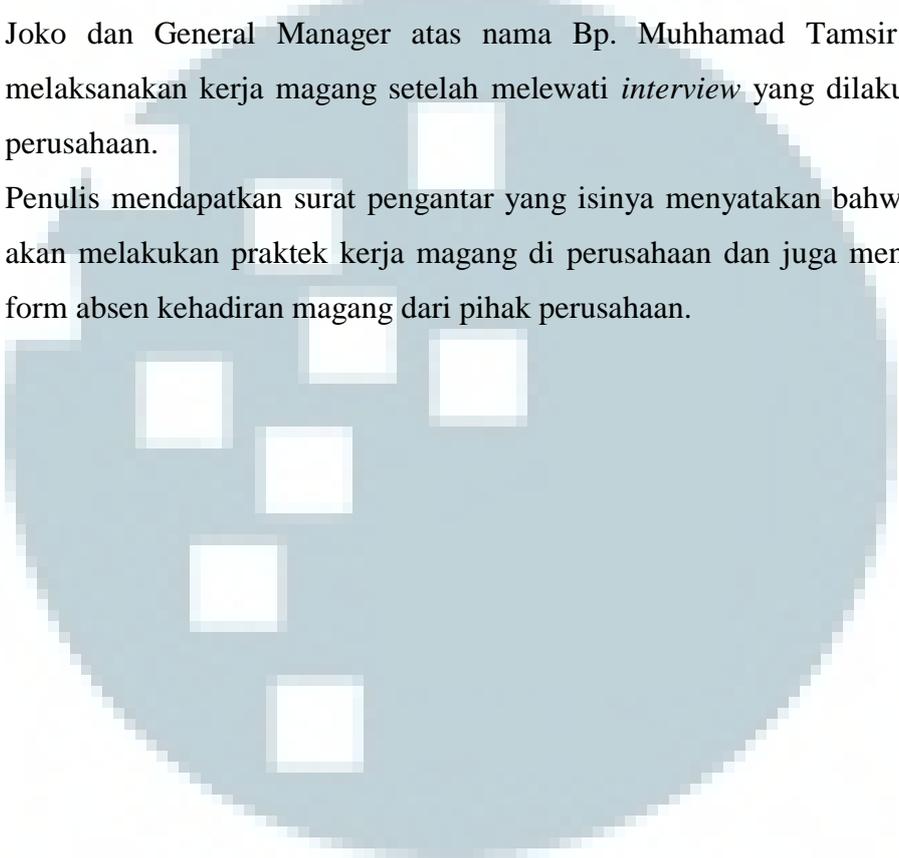
1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur yang dilakukan penulis dalam pelaksanaan kerja magang adalah sebagai berikut:

1. Penulis mencari perusahaan yang membuka peluang magang bagi jurusan yang dituju sesuai dengan jurusan yang diambil. Penulis mengambil program studi Manajemen dan berkonsentrasi di Marketing.
2. Penulis mengajukan *curriculum vitae (CV)*, transkrip nilai, pas foto, dan surat pengantar pada setiap perusahaan yang dituju oleh penulis.
3. Setelah mendapatkan tawaran magang penulis mendatangi perusahaan untuk memastikan secara langsung kepada perusahaan untuk melakukan proses

interview dengan pihak Human Resource Development (HRD) atas nama Bp. Johannes dan meminta surat pengantar yang berisikan penerimaan kerja magang oleh pihak perusahaan akan diberikan kepada kampus.

4. Setelah melewati proses interview dari pihak Human Resource, penulis melakukan interview penempatan divisi oleh Junior Manager atas nama Bp. Joko dan General Manager atas nama Bp. Muhhamad Tamsir. Penulis melaksanakan kerja magang setelah melewati *interview* yang dilakukan oleh perusahaan.
5. Penulis mendapatkan surat pengantar yang isinya menyatakan bahwa penulis akan melakukan praktek kerja magang di perusahaan dan juga mendapatkan form absen kehadiran magang dari pihak perusahaan.



U M N